

# **TINJAUAN ATAS IMPLEMENTASI SIKLUS PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN BARANG IMPORT STUDI KASUS PT. FANUC**

**Desy Amaliati Setiawan**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia  
Jl. Kayu Jati Raya No. 11, Rawamangun, Jakarta

## **ABSTRACT**

This research was conducted at PT. Fanuc A phenomenon that occurs is sometimes an error occurs in the data input purchase and payment of goods, so it must propose improvements to the input data. The formulation of this research is to investigate the implementation of the buying cycle and payment for goods for commercial transactions as well as recording. The method used in this research is descriptive analysis method, data collection techniques done of literature study, field study consisted of interviews, observation and documentation. The results showed that in implementing the buying cycle and payment of goods have been properly and in accordance with the theory that there is visible from the application of the cycle automatically computerized, recording is also done after the goods have been received from the supplier. But sometimes an error occurs in the data input purchase and payment of goods.

Keywords: Purchasing, Payments

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Di jaman era globalisasi ini, Seiring pesatnya kemajuan dunia bisnis menuntut setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur terutama yang bergerak dalam bidang automotive untuk tetap terus bersaing dalam menjalankan kegiatan perusahaannya. Salah satu perusahaan di Indonesia yang sampai saat ini masih tetap bersaing dibidang Automotive yaitu PT. Fanuc. PT. Fanuc merupakan salah satu perusahaan penanaman modal asing yang berasal dari Jepang. Salah satu kegiatan utama dan bersifat rutin yang dilakukan oleh suatu perusahaan demi kemajuan usahanya

yaitu melakukan kegiatan pembelian dan pembayaran barang yang diimpor dari Negara asalnya Jepang . Pada dasarnya kegiatan pembelian barang import. Kegiatan pembelian yang dilakukan perusahaan merupakan kegiatan untuk mengadakan suatu barang atau suatu produk secara kredit dan pembayarannya dalam mata uang YEN Jepang. Adapun syarat yang ditegaskan bersamaan pada saat melakukan kegiatan pembelian yaitu syarat pembayaran dan biaya angkut. Syarat pembayaran dilakukan secara kredit dengan melakukan transfer melalui Bank of Tokyo Mitsubishi (BTMU-Ufj) setiap tanggal 25 setiap bulannya. Selain itu karena kegiatan pembelian dan pembayaran barang ini bersifat rutin maka PT. Fanuc dituntut untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi pembelian dengan teliti dan hati-hati. Pencatatan kegiatan pembelian dilakukan PT. Fanuc dengan menggunakan system PRISM dan pembayaran barang yang dilakukan PT. Fanuc menggunakan BTMU-Ufj internet banking system.

PRISM adalah salah satu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat berjalan secara efisien dan efektif. Selain itu PRISM merupakan suatu tools IT dan sebagai manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. PRISM terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya, Semua modul aplikasi di PRISM dapat bekerja secara terintegrasi atau terhubung antara satu dengan yang lainnya. Adapun hambatan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan pembelian dan pembayaran barang disuatu perusahaan salah satunya yaitu terkadang perusahaan menunda melakukan input data karena diakibatkan keterlambatan penyampaian salah satu dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pembelian dan pembayaran barang . Namun ketika penulis melakukan penelitian menurut Amalya (2016), selaku karyawan pada bagian admin penjualan/pembelian PT. Fanuc menyatakan bahwa hambatan yang terjadi dalam proses mengimplementasikan siklus pembelian dan pembayaran barang yaitu, terkadang terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang, maka dari itu hal tersebut dapat menghambat waktu kerja karyawan, sehingga penyelesaian laporan

keuangan dan berbagai laporan yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang yang dibutuhkan oleh perusahaan akan lebih lama dari waktu yang telah ditentukan. Dari keseluruhan uraian di atas, dapat diketahui pentingnya implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada suatu perusahaan, Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis jurnal penelitian yang berjudul “TINJAUAN ATAS IMPLEMENTASI SIKLUS PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN BARANG PADA PT.FANUC”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa dari fenomena masalah yang terjadi dalam mengimplementasikan siklus pembelian dan pembayaran barang yaitu, terkadang terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasikan masalah yang merupakan dasar untuk pembahasan mengenai implementasikan siklus pembelian dan pembayaran barang.

Adapun masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang yang dilakukan oleh PT.Fanuc?
2. Bagaimana pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran barang yang dilakukan di PT. Fanuc

## **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

*1.4.1. Maksud Penelitian* Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc.

*1.4.2. Tujuan Penelitian* Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian yang dilaksanakan pada PT. Fanuc adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc.

2. Untuk mengetahui pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran barang pada PT.Fanuc.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 kegunaan penelitian, yaitu kegunaan akademis (teoritis) dan kegunaan praktis (operasional).

#### *1.5.1. Kegunaan praktis*

1. Bagi Pihak Perusahaan Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan khususnya dalam Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT.Fanuc.
2. Bagi Karyawan Membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada PT. Fanuc, sehingga nantinya dapat berdampak terhadap peningkatan kinerja para pegawai.

#### *1.5.2. Kegunaan Akademis*

Penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Pengembangan Ilmu Memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc
2. Peneliti Lain Diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan referensi mengenai Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT.Fanuc.
3. Penulis Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan peneliti dan membandingkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terdapat ditempat penelitian, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terutama yang berkaitan dengan implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Siklus**

Siklus menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah putaran waktu yang di dalamnya terdapat rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara tetap dan teratur.

#### *2.1.1. Pengertian Siklus*

Menurut Mursyidi (2010: 26) pengertian Siklus adalah sebagai berikut :

“Siklus merupakan urutan-urutan kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang terus menerus, tidak ada awal dan tidak ada akhirnya dan dalam suatu siklus terdapat proses, dimana urutan-urutan suatu pekerjaan yang mempunyai permulaan dan mempunyai tahap akhir dalam pekerjaan yang bersangkutan”.

### *2.1.2. Pengertian Siklus Akuntansi*

Menurut Rahman Pura (2013: 18) pengertian Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut :

“Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan”.

### *2.1.3. Tahapan- Tahapan dalam Siklus Akuntansi*

Menurut Hery (2014: 66-67) tahapan- tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut : 1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal. 2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar. 3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing- masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debit dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit. 4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian. 5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing- masing buku besar akun yang terkait. 6. Dengan menggunakan pilihan (optional) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*Work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan. 7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*). 8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait. 9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*). 10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*). Untuk perusahaan yang telah memiliki system komputerisasi akuntansi yaitu sebuah perangkat lunak (Software) yang memuat program pemrosesan data dan pelaporan akuntansi, akan secara otomatis memposting jurnal ke buku besar, hingga menghasilkan laporan keuangan dan berbagai laporan lainnya yang

dibutuhklan perusahaan, dalam kondisi ini kertas kerja yang sifatnya optional tentu tidak dipergunakan lagi.

## **2.2. Pembelian**

Menurut Krismiaji (2010: 363) tujuan utama diselenggarakannya transaksi pembelian yaitu untuk mengidentifikasi pembelian yang diperlukan baik untuk bahan baku, perlengkapan dan aktiva lain, untuk memilih pemasok yang cocok dan untuk menjamin bahwa barang yang dibeli memang dibutuhkan.

### *2.2.1. Pengertian Pembelian*

Menurut Dina Fitria (2014: 128) pengertian pembelian adalah sebagai berikut : “Pembelian adalah transaksi yang dilakukan guna menambah jumlah persediaan dapat dilakukan secara kredit dan debit”.

### *2.2.2. Jenis- Jenis Pembelian*

Menurut Samryn (2011) menyatakan bahwa: 1. Pembelian tunai yaitu pembelian yang pada saat bersamaan langsung dibayar dengan kas. 2. Pembelian kredit yaitu pembelian barang dagangan yang pembayarannya dilakukan beberapa waktu kemudian sesudah tanggal pembelian..

### *2.2.3. Aktivitas Pembelian*

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011: 176-179) Secara umum aktivitas prokuremen/pembelian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menentukan Kebutuhan Produk/Jasa (Permintaan Pembelian). Merupakan dokumen internal yang dibuat untuk meminta sesuatu pada suatu bagian tertentu, dokumen internal dapat dibuat secara otomatis oleh suatu sistem aplikasi tertentu dan dapat pula dipersiapkan secara manual.
2. Memilih Barang dan Jasa sesuai dengan Kebutuhan. Aktivitas ini dilakukan bagian pembelian untuk memilih jenis sumber daya yang dibutuhkan/diminta dan menyortir apakah permintaan tersebut dapat distujui atau tidak.

3. Memilih Pemasok. Proses pemilihan ini dilakukan dengan pertimbangan untuk mendapatkan barang/jasa yang berkualitas dan harga yang telah disepakati bersama.
4. Menerbitkan Pesanan Pembelian. Pesanan pembelian dapat dilakukan dengan cara menerbitkan dokumen pesanan pembelian yang dikirimkan pemasok ke bagian pembelian seperti surat atau fax dan dokumen electronic data interchange (EDI).
5. Penerimaan Barang. Bagian penerimaan barang akan melakukan pengecekan secara fisik jumlah barang yang dikirimkan yang dicocokkan dengan dokumen pengirimannya.
6. Verifikasi Faktur. Verifikasi faktur dengan dokumen penerimaan barang dan dokumen pesanan pembeliannya dilakukan ketika perusahaan akan melakukan pembayaran kepada pemasok.
7. Pembayaran Kepada Pemasok. Apabila ketiga dokumen tersebut sudah cocok maka perusahaan akan melakukan pembayaran kepada pemasok, pembayaran dilakukan sesuai dengan jangka waktu pembayaran dan persyaratan yang ditentukan dalam pesanan pembelian. . 2.2.4 Catatan yang Digunakan dalam Transaksi Pembelian Menurut Hery (2014: 104-105) Pencatatan Pembelian yaitu :

“Pembelian barang dagang dari pemasok dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Transaksi pembelian pada umumnya baru akan dicatat ketika barang sudah diterima dari pemasok (penjual). Pembelian tunai dicatat dengan menaikkan saldo akun persediaan barang dagang dan mengurangi saldo akun kas sedangkan pembelian secara kredit akan menambah saldo utang bagi perusahaan yang membeli”.

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2015: 105-108) catatan akuntansi yang digunakan dalam proses pembelian tunai, pembelian kredit dan retur pembelian yaitu :

1. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pembelian tunai : a) jurnal pembelian (tunai) digunakan untuk merekam terjadinya transaksi pembelian.  
b) Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk merekam terjadinya pengeluaran

uang tunai yang akan mengurangi kas. c) Jurnal umum untuk mencatat pembelian : Pembelian xxxxx Kas xxxx d) Kartu persediaan barang e) Kartu gudang.

2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pembelian kredit : a) jurnal pembelian (kredit) digunakan untuk merekam terjadinya transaksi pembelian. b) Kartu utang untuk mencatat utang perusahaan kepada perusahaan lain. c) Jurnal umum untuk mencatat pembelian : Pembelian xxxxx Utang xxxx d) Kartu persediaan barang e) Kartu gudang. 3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam retur pembelian : Jurnal umum untuk mencatat retur pembelian : Kas xxxx Pembelian xxxxx (Apabila awalnya pembelian dilakukan secara tunai ) Utang Usaha xxxx

Persediaan Barang Dagang xxxx (Apabila awalnya pembelian dilakukan secara kredit )

### **2.3. Pembayaran**

Menurut Krismiaji (2010:40) menyatakan bahwa tujuan utama dilakukan aktivitas ini adalah untuk melindungi kas dengan cara memberikan jaminan bahwa pengeluaran kas yang dilakukan adalah sah.

#### *2.3.1. Langkah- Langkah Siklus Pembayaran*

Menurut Mardi (2014: 90) langkah- langkah siklus pembayaran itu dibagi menjadi dua yaitu : 1. Menyetujui Faktur Pembelian. Peran fungsi pembelian dan penerimaan merupakan faktor kunci untuk memberikan informasi terhadap pengakuan sejumlah utang usaha. 2. Memperbaiki Proses Utang Usaha Aktivitas pelaksanaan otomatis transaksi dilakukan dengan verifikasi faktur yang diterima dari pemasok dengan pesanan pembelian dan dokumen laporan penerimaan barang.

### **2.4. Tujuan Pengendalian Intern dalam Kegiatan Pembelian dan Pengeluaran kas.**

Menurut Mardi (2014: 90) adapun tujuan Pengendalian Intern dalam kegiatan pembelian dan pengeluaran kas yaitu :



1. Mengawasi setiap bisnis, apakah telah diotorisasi dengan benar dan jelas. 2. Semua aktivitas bisnis adalah kejadian yang benar-benar terjadi, bukan transaksi yang direkayasa. 3. Semua bentuk kejadian transaksi yang valid dan telah diotorisasi harus dicatat secara benar. 4. Menjaga dari resiko kehilangan atau pencurian terhadap asset perusahaan dalam bentuk kas, persediaan barang, dan data perusahaan lainnya.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2012 ; 38) objek penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kemudian menurut Husen Umar (2013:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu”.

Sedangkan menurut Iwan Satibi (2011:74) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian secara umum akan menetapkan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud”. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan gambaran yang menjelaskan tentang sasaran penelitian yang dianggap perlu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan diatas penulis melakukan penelitian ini untuk memperoleh data-data yang berhubungan

dengan objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian adalah implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc.

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian terdiri atas dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari kata Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam suatu permasalahan, kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu cara untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Menurut Yvonne Agustine (2013 : 5) pengertian metode penelitian adalah :

“Sebuah aktivitas yang memberikan kontribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian”. Menurut Ulber Silalahi (2012:12) pengertian metode penelitian adalah: “Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut”. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah aktivitas penelitian untuk mendapatkan data informasi dari suatu masalah tertentu dengan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir untuk dapat mengemukakan implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc yaitu dengan metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:174) metode deskriptif adalah: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian”.

Sedangkan menurut Husein Umar (2013:22) metode deskriptif adalah : “Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yaitu gambaran penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain melalui

data atau sampel yang telah terkumpul. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan penulis adalah mempelajari dan membandingkan implementasi siklus pembelian dan pembayaran yang terdapat dalam teori dengan implementasi siklus pembelian dan pembayaran yang diterapkan pada PT. Fanuc dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah tersebut.

### *3.2.1. Teknik Pengumpulan Data*

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan keadaan yang ada di perusahaan. Dalam melakukan pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sesuai apa yang diinginkan dan agar penelitian berlangsung dengan mudah. Menurut Sugiyono (2013:27) Metode pengumpulan data adalah: “Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut : 1. Studi Kepustakaan Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. 2. Studi Lapangan

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan : a. Observasi Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) Observasi adalah: “Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian”.

Sedangkan menurut Tony Wijaya (2013 : 23) Observasi adalah: “Cara memperoleh data dengan mengamati (prilaku- bukan prilaku dari) subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis”. Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa observasi yaitu Teknik untuk memperoleh data dari objek penelitiannya dengan mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia yang terletak di jalan Mohammad Toha No.77 Bandung. b. Wawancara Menurut Sugiyono (2013:34) Wawancara adalah:

“Salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai”.

Sedangkan menurut Tony wijaya (2013:21) Wawancara adalah:

“Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden”.

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Wawancara ini dilakukan dengan Ibu Anda, ibu Firli, ibu Amalya selaku karyawan. pada PT. Fanuc. c. Dokumentasi Menurut Husein Umar (2013:30) Dokumentasi adalah:

“Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikanto (2010:274) Dokumentasi adalah: “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notule rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data secara tertulis yang ada di suatu perusahaan. Dokumen yang diberikan divisi akuntansi berupa salinan siklus pembelian dan pembayaran pada PT. Fanuc.

### *3.2.2. Sumber Data*

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari bagian pembelian PT. Fanuc. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian sumber data adalah sebagai berikut : “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2013:137) menjelaskan mengenai data primer dan data sekunder bahwa : 1. Sumber Primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen – dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. 2. Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) data primer dan data sekunder yaitu: 1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain. 2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua , biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain.

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui pihak pertama yang berhubungan dengan dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang ada disuatu perusahaan.

Sedangkan sumber data skunder merupakan data yang dikumpulkan untuk mendukung hasil penelitian biasanya diperoleh dari artikel atau sumber lainnya. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada pembelian dan bagian akuntansi PT.Fanuc. Seperti melalui wawancara kepada pihak karyawati.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui buku-buku mengenai siklus pembelian dan pembayaran pada perusahaan.

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1. Analisis Deskriptif**

###### *4.1.1. Implementasi Siklus Pembelian dan Pembayaran Barang pada PT.*

*FNC.*

Berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh pada PT. Fanuc, siklus yang diterapkan dalam kegiatan operasional perusahaan yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan, sudah terkomputerisasi secara otomatis dengan menggunakan PRISM berbasis System Application and Product in Data Processing (SAP) .

Berikut ini implementasi siklus pembelian dan pembayaran pada PT.Fanuc yaitu:



###### *4.1.2. Pencatatan Transaksi Pembelian dan Pembayaran Barang pada PT.*

*Fanuc*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, pencatatan transaksi dan pembayaran barang di PT. Fanuc dapat diuraikan sebagai berikut :

###### **1. Bagian Penjualan**

Bagian penjualan menerima permintaan barang dari pelanggan melalui email atau telepon, kemudian bagian penjualan akan cek ketersediaan barang tersebut ke bagian gudang. Bila barangnya tersedia maka bagian penjualan akan membuat surat penawaran , kemudian minta kepada pelanggan untuk segera menerbitkan Purchase order nya. Bila barangnya tidak tersedia, maka bagian penjualan akan mengajukan surat permintaan pembelian kepada bagian pembelian.

Contoh penawaran :

Quotation Number: QT0035579-00      Quotation Date: 28-Apr-2017      Payment Due Date: 12-May-2017  
 Selban Number: BN29585      Invoice Type: Proforma Invoice      Payment Terms: TT 14Days  
 Payer Customer: PT. ASTRA HONDA MOTOR      Exchange Rate: 1.0000000  
 Contact Person: MS ADE      TEL: 021-46822510/6518080      FAX: 021-46822521  
 Quotation Status: Open      Quotation Currency: IDR      Credit Days: 14  
 Quotation Link Number:      Parent Invoice No:      Person In Charge: Zuher  
 Department Code: Services      Remittance: 665-133051  
 Service Center: Part Center      TAX: 2.110.000,00IDR  
 Enquiry Reference:      Comment: Payment in full amount. The exchange rate shall be BTMU selling  
 Freight Details:     

Cost Element*	Cost Element Description	Selban*	Quantity	Unit Price	Amount*	Discount
Part	A290-6079-V112#STD	BN29585	10	2,110,000.00	21,100,000.00	0.0
VAT10	VAT 10%				2,110,000.00	0.0

Total Quotaion Amount: 23,210,000.00 IDR  
 Discount Total: 0.00 CALC  
 Quotation Amount: 23,210,000.00 IDR  
 Balance Amount: 23,210,000.00 IDR

## 2. Bagian Pembelian

Bagian Pembelian akan cek ketersediaan di Fanuc Subsidiary yang dekat dengan Indonesia, melalui modul PRISM.

Add to the favorites bar by selecting ♣, or by getting them from another browser. Import your favorites

Version: 6.0.2.2  
 Login Name: desy  
 Password:   
 Subsidiary: FIN

FAIRBOT INFORMATION FANUC Welcome, Desy1@PT. FANUC INDONESIA Expanded MR Search Logout

**Warehouse Search** Customer Support Part Center Repair Center Finance Others

Part Spec ID: A16B-2200-0855 Item Description Warehouse ID

List by:  Warehouse Level  Location Level

Search Reset

Warehouse Name	Parts Spec	Description	Part Type	Available	Reserve
<input type="radio"/> CKR-N	A16B-2200-0855	PCB/R-J AXIS CONTROL	New	0	0
<input type="radio"/> FIN-N	A16B-2200-0855	PCB/R-J AXIS CONTROL	New	0	0

No. Of Rows: 11 Page: 1 Of 1 No Of Records: 2

View Other Stock Get All Price Parts Movement Get Total Part Qty Get Outstanding PO Get Location Get EndUser Price

Bila sudah diketahui barangnya ada di negara lain misalnya dari Vietnam, maka bagian pembelian akan membuat Purchase Request melalui modul PRISM.

Add to the favorites bar by selecting ☆, or by getting them from another browser. Import your favorites

FAIRBOT INFORMATION FANUC Welcome, Desy1@PT. FANUC INDONESIA Expanded MR Search Logout

**Create Purchase Request** Customer Support Part Center Repair Center Finance Others

Purchase Request No: Selban Number: Request Status:

Request Type:  PO Number:  PO Date:

Supplier:  Contact:

Sales Department:  Shipment:  Product:

Price Code:  Order Purpose:  Customer Name:

Goods Category:  Currency:  Exchange Rate:

Delivery Date:  MoU Received:  Department:

HQ Selban:

<input type="checkbox"/>	Part Specification*	Quantity*	Unit Price	Service Center*	Item Description

Edit Price Add Parts Add Multiple Part Spec Add MR Parts Delete Parts Parts Usage Draft PR Submit Close



**FANUC** Welcome, Desy1@PT. FANUC INDONESIA Expanded MR Search Logout

**View Purchase Request** Customer Support - Part Center - Repair Center - Finance - Others

Purchase Request No : PR0006424      Selban Number : LC06450      Request Status : PO Raised  
Request Type : Inventory Based      PO Number : FIN006410      PO Date : 17-May-2017  
Supplier : TAIWAN FANUC FA CORPORA      Contact : MR. TSAI CHUNG  
Sales Department :      Shipment : AIR      Product : PART  
Price Code :      Order Purpose : CUSTOMER      Customer Name :  
Goods Category :      Currency : JPY      Exchange Rate : 119.9065  
Delivery Date : 17-May-2017      MoU Received : Not Required      Department : Services  
HQ Selban :

Part Specification*	Quantity*	Unit Price	Service Center*	Item Description
A16B-2200-0855	1	179,100.00	Part Center	PCB/R-J AXIS CONTROL

Edit Price | Add Parts | Add Multiple Part Specs | Add MR Parts | Delete Parts | Parts Usage | Draft PR | Submit | Close

### 3. Bagian Gudang

Ketika barangnya datang , bagian gudang akan memasukkan barang tersebut ke Modul PRISM barcode, kemudian membuat bukti penerimaan barang yang memuat jumlah barangnya saja . Setelah masuk ke dalam PRISM Barcode, bagian pembelian akan men-download bukti penerimaan barang tersebut yang disertai dengan nilai rupiahnya. Bagian pembelian akan menyerahkan bukti Penerimaan barang dari gudang dan invoice dari vendor kepada bagian akuntansi, tanpa dilampiri Purchase request yang dibuat sebelumnya.

Contoh bukti Penerimaan barang yang dicetak oleh bagian pembelian :

Add to the favorites bar by selecting +, or by getting them from another browser. [Import your favorites](#)

17-5-2017 Parts In Statement Sorted By Seiban No. 1 / 1

Seiban	Part Specification	Part Type	Supplier Invoice No.	Receipt Date	Source ID	Source of Part	Unit Price( IDR )	Received	Total Amt.( IDR )
Warehouse ID : FIN-N									
LD06408	A61L-0001-0063HL	New	IN0026012	02-5-2017	185	FANUC SINGAPORE PTE. LTD.	5,515,699.00	1	5,515,699.00
Sub Total(Seiban Level)								1	5,515,699.00
Sub Total:								1	5,515,699.00
Grand Total								1	5,515,699.00

#### 4. Bagian Akuntansi

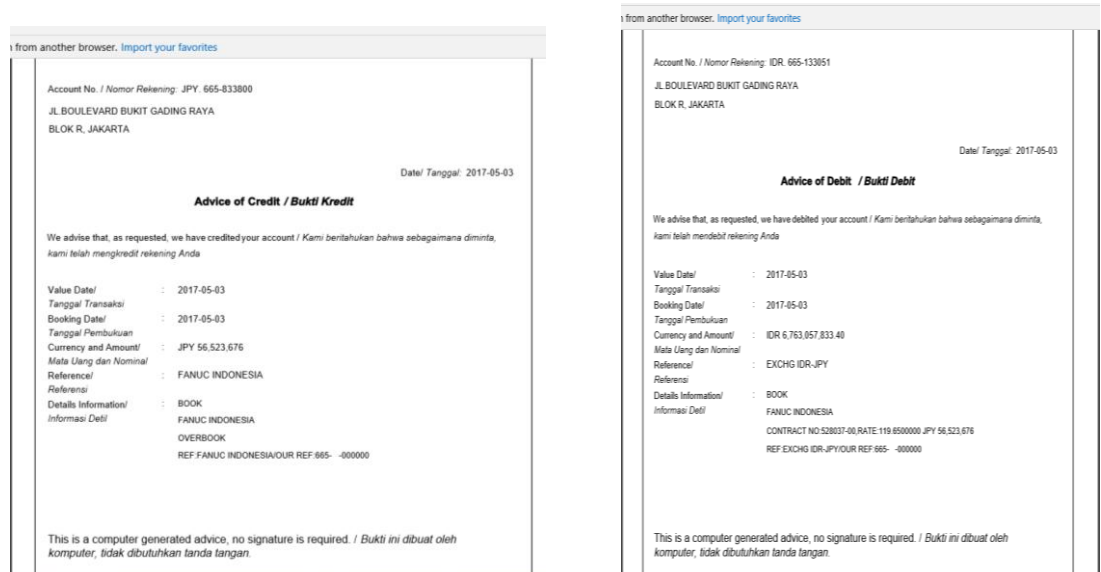
Bagian akuntansi ketika menerima invoice dan bukti penerimaan barang yang diserahkan oleh bagian pembelian, akan menginputnya kedalam dua modul yaitu, a. modul Microsoft office XL dalam bentuk laporan pembelian; dan b. modul software Akuntansi “ACCPAC” untuk meng-update list utang dagang. Setelah diinput kedalam kedua modul tersebut diatas, bagian akuntansi akan menyerahkan dokumen tersebut ke bagian keuangan untuk di photocopy dan disiapkan pembayarannya.

#### 5. Bagian Keuangan

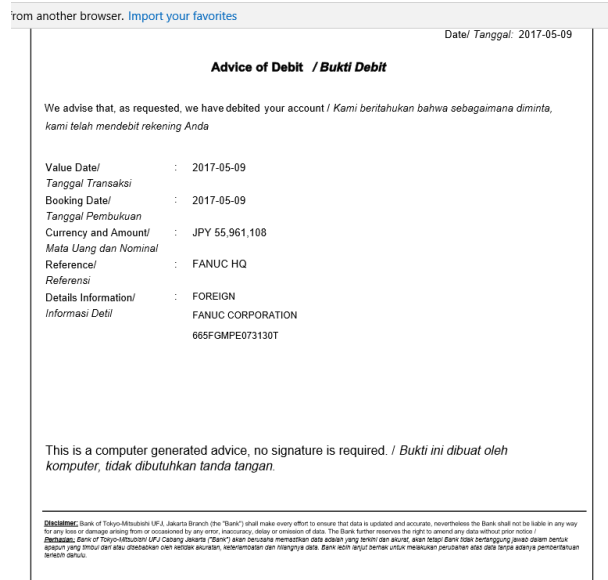
Bagian Keuangan ketika menerima dokumen invoice dari vendor dan bukti penerimaan barang dari bagian akuntansi, akan membuat photocopy atas dokumen tersebut untuk disiapkan pembayarannya. Pembayaran di PT. Fanuc Dilakukan dua kali dalam satu bulan, yaitu setiap tanggal 10 dan tanggal 25. Jadi untuk barang yang diterima dibawah tanggal 10 akan dibayar pada tanggal 10, sedangkan barang yang diterima diatas tanggal 10 di bawah tanggal 25 akan dibayar pada tanggal 25. Pembayaran tersebut dilakukan melalui Bank of Tokyo Mitsubishi dengan cara internet banking. Pembayaran disiapkan dalam mata uang asing YEN Jepang, karena semua invoice ditagih dalam mata uang YEN Jepang. Bila YEN

Jepangnya tidak cukup dalam Akun BTMU Jepang, maka PT. Fanuc akan menukarkan uang rupiahnya menjadi Akun YEN Jepang. Hal ini akan menimbulkan kerugian atau keuntungan selisih kurs valuta asing, karena bisa jadi nilai tukar YEN Jepang pada saat penukaran, bias lebih besar atau lebih kecil dari kurs Pembukuan Perusahaan. Ini adalah resiko yang harus diterima oleh PT. Fanuc.

Contoh penukaran uang dari Rupiah kedalam YEN Jepang Sehubungan akan membayar hutang dagang kepada Parent Company (Fanuc Jepang) .PT. Fanuc menukarkan uang rupiah sebesar Rp.6.763.057.833,40 ditukar dengan kurs Rp.119,6500/YENJepang, menjadi YEN 56,523,676 untuk pembayaran hutang dagang sebesar YEN 55,961,108. Sementara Kurs pembukuan PT.Fanuc pada saat melakukan pembayaran adala Rp.119,9065/YEN Jepang,



sehingga terjadi keuntungan selisih penukaran kurs sebesar Rp. 14.498.322,89.



#### *4.1.2. Analisis Pencatatan Transaksi Pembelian dan Pembayaran Barang PT. Fanuc*

Menurut Hery (2014: 104-105) Pencatatan Pembelian yaitu :

“Pembelian barang dagang dari pemasok dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Transaksi pembelian pada umumnya baru akan dicatatat ketika barang sudah diterima dari pemasok (penjual). Pembelian tunai dicatat dengan menaikkan saldo akun persediaan barang dagang dan mengurangi saldo akun kas sedangkan pembelian secara kredit akan menambah saldo utang bagi perusahaan yang membeli”.

Selain itu menurut Mardi (2014: 90) adapun tujuan Pengendalian Intern dalam kegiatan pembelian dan pengeluaran kas yaitu : 1. Mengawasi setiap bisnis, apakah telah diotorisasi dengan benar dan jelas. 2. Semua aktivitas bisnis adalah kejadian yang benar- benar terjadi, bukan transaksi yang deirekayasa. 3. Semua bentuk kejadian transaksi yang valid dan telah diotorisasi harus dicatat secara benar. 4. Menjaga dari resiko kehilangan atau pencurian terhadap asset perusahaan dalam bentuk kas, persediaan barang, dan data perusahaan lainnya.

Hasil analisis yang diperoleh mengenai pencatatan pembelian dan pembayaran yang dilakukan pada PT. Fanuc adalah sebagai berikut :

Transaksi pembelian di PT. Fanuc hanya dilakukan secara kredit, karena pembayaran atas transaksi pembelian tersebut akan dilakukan bila barangnya sudah diterima, mengenai jadwal pembayarannya tergantung tanggal berapa barang tersebut diterima, hal tersebut dilakukan supaya dapat mengetahui keberadaan barang dalam suatu perusahaan dan supaya dapat melindungi kas yang dimiliki perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan.

Dalam kegiatan pembelian dan pembayaran pada PT. Fanuc terdapat empat proses pencatatan jurnal akuntansi yaitu pada saat :

1. Pencatatan Penerimaan Barang oleh bagian Gudang
2. Pencatatan invoice dari pemasok oleh bagian Akuntansi
3. Pencatatan Outgoing payment oleh bagian keuangan
4. Pencatatan pelunasan pembayaran oleh bagian Akuntansi

Berdasarkan teori dan hasil penelitian deskriptif pada PT.Fanuc dapat disimpulkan bahwa pencatatan untuk penerimaan barang, pencatatan invoice, pencatatan Outgoing payment, dan pencatatan pelunasan pembayaran sudah sesuai dengan teori yang ada, seperti yang telah dijelaskan Hery (2014; 104-105) terlihat dari proses pencatatan dilakukan ketika barang diterima dari pemasok, namun dalam pelaksanaan pencatatan transaksi pembelian dan pembayarannya belum sesuai dengan teori yang ada seperti yang sudah dijelaskan oleh Mardi (2014;91), karena menurut karyawan pada bagian akuntansi PT.Fanuc, menyatakan bahwa terkadang pihak perusahaan masih mengalami kesalahan saat melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran barang kepada pemasok, sehingga hal tersebut dapat menghambat waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan dan berbagai laporan yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran yang dibutuhkan perusahaan. Hal ini jelas terlihat ketika PT.Fanuc membayar hutang dagang kepada parent company, yang seharusnya dibayar tanggal 25 pada bulan April 2017, tetapi dibayar pada bulannya berikutnya yaitu tanggal 09 Mei 2017.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Simpulan**

1. Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang ada terlihat dari penerapan siklus tersebut yang sudah terkomputerisasi secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan yang dimulai dari tahapan menentukan permintaan pembelian sesuai kebutuhan perusahaan sampai dengan tahapan pada saat melakukan pembayaran.
2. Pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran pada PT. Fanuc dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang terdiri dari, pencatatan penerimaan barang untuk dibagian gudang menggunakan PRISM Barcode, yang kemudian didownload oleh bagian pembelian untuk diberi harga beli sesuai dengan invoice yang diterima, pencatatan *Outgoing Payment*, sudah sesuai dengan teori yang ada, terlihat dari proses pencatatannya dilakukan ketika barang sudah diterima dari pemasok, namun dalam pelaksanaan pencatatan transaksi pembelian dan pembayarannya belum sesuai dengan teori yang ada, karena menurut karyawan pada bagian Akuntansi PT. Fanuc menyatakan bahwa terkadang pihak perusahaan masih mengalami kesalahan saat melakukan pencatatan dokumen yang menyangkut kegiatan pembelian dan pembayaran, sehingga hal tersebut dapat menghambat waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan dan berbagai laporan yang menyangkut yang dibutuhkan perusahaan.

## **5.2. Saran**

1. Agar Implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang pada PT. Fanuc dapat berjalan dengan lancar untuk menghasilkan laporan keuangannya, sebaiknya setiap kegiatan bisnis diperusahaan diawasi, apakah telah diotorisasi dengan benar dan jelas apa belum.
2. Agar Pencatatan transaksi pembelian dan pembayaran untuk niaga pada PT. Fanuc, dapat berjalan dengan benar tanpa ada kesalahan pencatatan sedikitpun, sebaiknya pihak perusahaan memberikan surat peringatan kepada karyawannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dina Fitria. 2014. Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula, Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Djaman Satori dan Aan Komariah. 2011. Buku Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Hadri Mulya. 2013. Memahami Akuntansi Dasar Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. 2011. Akuntansi : Aktiva, Utang, dan Modal. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2, Jakarta: Grasindo.
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krismiaji. 2010. Sistem informasi Akuntansi Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- L.M Samryn. 2012. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardi. 2014. Sistem Informasi Akuntansi cetakan ke 2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. 2010. Akuntansi Dasar cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Samryn. 2012. Pengantar akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman Pura. 2013. Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi. Makasar: Erlangga.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Tony Wijaya. 2013. Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulber